

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi komputer banyak mengalami kemajuan yang sangat pesat. Penggunaan komputer bagi instansi atau perusahaan merupakan suatu alternatif guna mengefisienkan dan mengoptimalkan proses yang semula dilakukan secara manual tanpa mekanisme elektronik menjadi elektronik(komputerisasi). Komputerisasi memberikan banyak keuntungan bagi instansi atau perusahaan karena dengan komputerisasi dapat mengoptimalkan dan mengefisiensikan waktu dalam pengolahan data.

PT. Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Penjualan BBM Retail, BBM Industri, Avtur, LPG, Pelumas dan Aspal dengan total lembaga penyalur sebanyak lebih dari 1000 lembaga penyalur. Dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Pertamina sering melakukan pelatihan (training). Menurut (Simamora ,2006), pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Dengan adanya pelatihan, karyawan dapat terbantu dalam mengerjakan pekerjaannya dan dapat mengembangkan tanggung jawabnya di masa depan.

PT. Pertamina MOR II, saat ini sudah menggunakan komputer dalam pengolahan data *training needs analysis* (analisis kebutuhan pelatihan), namun pemakaiannya hanya terbatas pada aplikasi *microsoft office* yaitu *microsoft word* dan *excel* sebagai aplikasi pengetikan dan pembuatan laporan. Kendala yang dihadapi pimpinan ketika ingin mendapatkan informasi tentang data karyawan yang mengikuti pelatihan (*training*), mengalami kesulitan dikarenakan data-data tersebut harus diperiksa satu-persatu didalam komputer. Adapun masalah lain memerlukan waktu yang cukup lama, untuk mendapatkan data dan laporan. Penggunaan paket aplikasi tersebut juga dirasakan kurang memadai karena paket tersebut tidak dapat mengelompokkan sejumlah data dengan kriteria-kriteria tertentu, misalnya laporan data pegawai berdasarkan unit kerja dan jabatan. Selain itu data antar tabel tidak dapat direlasikan sehingga akan menimbulkan *redundancy* data yaitu suatu kondisi dimana data yang sama disimpan secara berulang.

Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu aplikasi pengolahan data pelatihan pada PT. Pertamina MOR II Palembang. Karena lebih efektif dan efisien dapat membantu dalam proses pengolahan data pelatihan sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai data karyawan yang sudah mengikuti pelatihan secara cepat dan tepat serta mempermudah dalam pembuatan laporan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Pelatihan SDM pada PT. Pertamina MOR II”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini yaitu “Bagaimana

membangun aplikasi pengolahan data pelatihan SDM pada PT. Pertamina (Persero) MOR II?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas supaya pelatihan ini terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup pokok permasalahannya sebagai berikut : Pemrosesan proses *input* data karyawan, *input* data jabatan, *input* data unit kerja, *input* data pelatihan diikuti, *input* data pelatihan yang belum diikuti, *input* data pelatihan dan *view* profil kompetensi karyawan. Data yang ada akan menghasilkan sejumlah laporan data karyawan dan laporan data karyawan per unit kerja.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi pengolahan data *pelatihan* pada PT. Pertamina MOR II yang dapat membantu dalam proses pengolahan data *Pelatihan*, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai data karyawan yang mengikuti pelatihan serta mempermudah dalam pembuatan laporan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dalam melakukan pengolahan data *Pelatihan* karyawan.
2. Dapat memberikan kemudahan pada proses pencarian data karyawan.
3. Dapat mengklasifikasikan pelatihan apa saja yang pernah diikuti karyawan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pertamina MOR II Palembang yang berlokasi di Jl, Jend, A. Yani No 1247 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Menurut (Winartha, 2006), metode analisis deskriptif Adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringks berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yng dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Megumpulkan data-data informasi tentang data pelatihan kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, baik itu menyangkut tata cara, situasi hubungan, sikap perilaku, cara pandang dan pengaruh-pengaruh dalam suatu kelompok masyarakat. (Widi, 2010).

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode dari pengumpulan data terdiri dari :

#### *1. Observasi*

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian dengan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut (Lexy, 1988) memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Sehingga memungkinkan membentuk pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek. Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis mengadakan peninjauan langsung dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan data-data yang menyangkut *Pelatihan* pada PT.Pertamina MOR II Palembang.

## 2. Interview

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan tenaga administrasi untuk mendapatkan data *Pelatihan* karyawan yang benar dan sesuai dengan kenyataan. Menurut (Esterberg dalam Sugiyono, 2013) Interview adalah alat pertemuan dua orang yang melakukan tanya jawab, bertukar ide dan bertukar informasi, sehingga bisa dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy, 20001) yaitu dilakukan dengan meminta dan mengumpulkan formulir-formulir, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Data-data di atas yang diperoleh dari observasi merupakan Data Primer Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian adapun cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data

#### 4. Data Sekunder

Tinjauan Pustaka, pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model RUP (*Rational Unified Process*). Menurut (Rosa dan Shalahuddin, 2011), metode RUP ini terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu

##### 1. *Inception* (Permulaan)

Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

##### 2. *Elaboration* (Perencanaan)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (*prototype*). Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah memenuhi *lifecycle architecture milestone* (batas/tonggak arsitektur dari siklus) dengan kriteria berikut :

- a. Model kasus yang digunakan (*use case*) di mana kasus dan aktor yang terlibat telah diidentifikasi dan sebagian besar kasus harus dikembangkan. Model *use case* harus 80 persen lengkap dibuat.
- b. Deskripsi dari arsitektur perangkat lunak dari proses pengembangan sistem perangkat lunak telah dibuat.

c. Rancangan arsitektur yang dapat diimplementasikan dan mengimplementasikan *use case*.

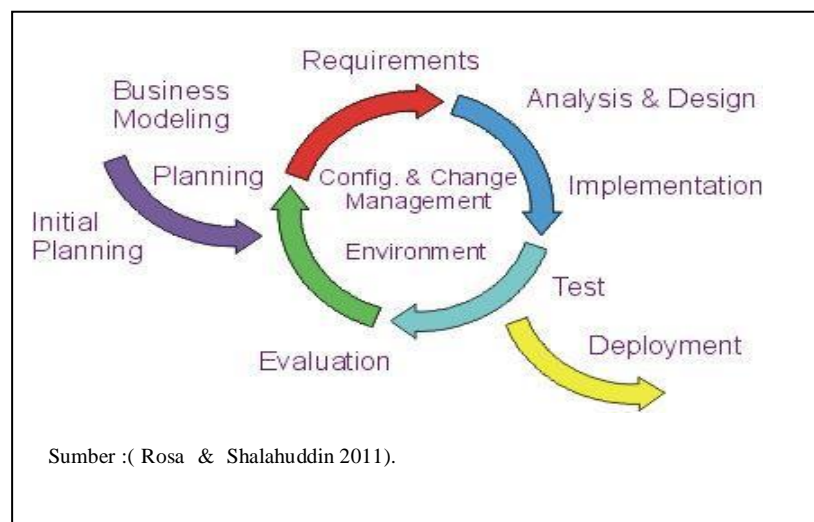
### 3. *Construction* (Konstruksi)

Tahapan ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program.

### 4. *Transition* (Transisi)

Tahap ini lebih pada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

Proses RUP dapat dilihat secara Global dapat dilihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1 model RUP

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar Penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PT Pertamina, struktur organisasi, visi dan misi, landasan teori yang berisi tentang ringkasan teori-teori yang digunakan peneliti untuk membahas penelitian yang dilakukan.

**BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap pemulaaan, tahap perencanaan, tahap analisis dan tahap rekayasa (*web*).

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.